

Analisis Pengaruh Likuiditas dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Dalam Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021

Novien Rialdy

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

ABSTRAK :Tingkat likuiditas yang tinggi pada perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Opini audit diberikan untuk mengetahui tingkat kelangsungan hidup perusahaan.Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek. Lembaran opini audit merupakan tanggung jawab akuntan publik dimana akuntan publik bertanggung jawab memberikan pendapat terhadap kewajaran laporan keuangan yang disusun oleh manajemen. Ketepatan waktu berarti bahwa informasi tersebut harus tersedia pada saat dibutuhkan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, sifat penelitian ini adalah sifat penelitian *eksplanatory*. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2019-2021 yang berjumlah 145 perusahaan. Sampel penelitian ini yaitu 375 sampel yang diambil dari jumlah sampel 125 perusahaan. Hasil penelitian adalah likuiditas dan opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 dengan nilai signifikan tersebut jauh lebih besar dari tingkat signifikansi (0,05).

Kata kunci : Likuiditas, Opini Audit dan Ketepatan Waktu

Submitted: 04-06-2022; Revised:16-06-2022; Accepted:24-06-2022

Correspondence Email: novienrialdy@umsu.ac.id

PENDAHULUAN

Pelaporan keuangan merupakan sarana bagi perusahaan untuk menyampaikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerjanya kepada berbagai pihak yang memiliki kepentingan atas informasi tersebut. Laporan keuangan menyediakan informasi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk dasar pembuatan keputusan ekonomi. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan hal yang penting untuk mengungkapkan informasi. (Indonesia, 2012) menyatakan bahwa manfaat suatu laporan akan berkurang jika laporan tersebut tidak tersedia tepat waktu. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan kehilangan relevansinya. Untuk menyediakan informasi tepat waktu, sering kali perlu melaporkan sebelum seluruh aspek transaksi atau peristiwa lainnya diketahui, sehingga mengurangi keandalan informasi (Lubis, 2014). Dalam usaha mencapai keseimbangan antara relevansi dan keandalan, kebutuhan pengambil keputusan merupakan pertimbangan yang menentukan (Indonesia, 2012).

Di Indonesia, sejak tanggal 30 September 2003, BAPEPAM semakin memperketat peraturan dengan dikeluarkannya lampiran surat keputusan ketua BAPEPAM Nomor: Kep-36/PM/2003 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim harus disampaikan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu akan dikenakan sanksi administrasi dan denda, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh undang-undang. Tingkat likuiditas yang tinggi pada sebuah perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik, sedangkan tingkat likuiditas yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban

jangka pendeknya dengan baik. Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kabar baik (*good news*) bagi perusahaan, hal ini nantinya akan mempengaruhi perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu karena akan membuat reaksi pasar menjadi positif terhadap perusahaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio lancar (*current ratio*). Rasio lancar menunjukkan sejauh mana hutang lancar dapat dipenuhi dengan aset lancar sehingga rasio ini yang paling lazim digunakan. Berarti, semakin tinggi rasio lancar maka semakin besar kemampuan perusahaan

Berdasarkan latar belakang tersebut maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan bagaimana pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan, bagaimana pengaruh opini audit terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan, bagaimana pengaruh likuiditas dan opini audit terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 ?

LANDASAN TEORI

Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan tingkat kemudahan relatif suatu aktiva untuk segera dikonversikan ke dalam kas dengan sedikit atau tanpa penurunan nilai, serta tingkat kepastian tentang jumlah kas yang dapat diperoleh. (Muslich, 2007, pp. 47-48).

Menurut (Wijayanto, 2012, p. 240), rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar yang jatuh tempo.

Opini Audit

Menurut (Sukrisno, 2012, p. 74), lembaran opini yang merupakan tanggung jawab akuntan publik, dimana akuntan publik memberikan pendapatnya terhadap kewajaran laporan keuangan yang disusun oleh manajemen dan merupakan tanggung jawab manajemen.

Ketepatan Waktu

Menurut (Hery, 2012, p. 40), ketepatan waktu berarti bahwa informasi tersebut harus dapat tersedia pada saat dibutuhkan, terutama dalam setiap pengambilan keputusan bisnis (ekonomi). Informasi yang baru tersedia setelah sebuah keputusan diambil, maka informasi tersebut akan menjadi sia-sia karena menjadi tidak terpakai, dan oleh karena itu informasi tersebut dikatakan tidak lagi relevan dalam pengambilan keputusan.

Menurut (Sunyoto, 2014, p. 67), ketepatan waktu bukti audit berkaitan dengan kapan bukti ini dikumpulkan serta bagaimana menentukan tanggal sampel. Untuk akun-akun neraca, ketepatan waktu bukti audit berkaitan dengan kapan bukti ini dikumpulkan, sedangkan akun laporan laba rugi ketepatan waktu bukti audit berkaitan dengan pemilihan tanggal sampel atau penentuan bagian periode yang akan diaudit.

Pelaporan Keuangan

Menurut (Hery, 2012, pp. 3132), pelaporan keuangan juga seharusnya dapat memberikan informasi mengenai aktiva, kewajiban dan modal perusahaan untuk membantu investor dan kreditor serta pihak-pihak lainnya untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan dan likuiditas serta solvabilitas. Informasi ini akan membantu users menentukan kondisi keuangan perusahaan. Hal ini berarti bahwa laporan keuangan harus bersifat informatif, akurat, dan yang terpenting adalah tepat waktu.

Teori Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu

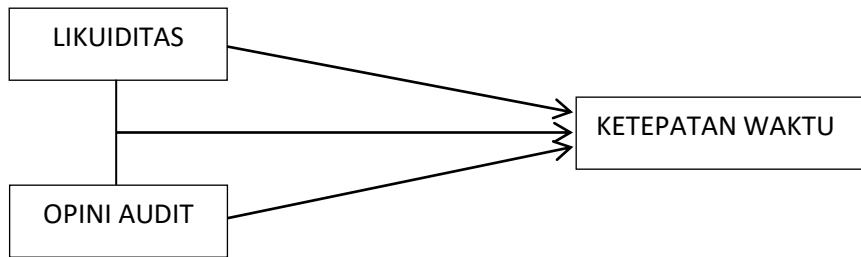
Menurut (Sunyoto, 2014, p.139), jika klien terus-menerus kekurangan kas dan modal Kerja, hal ini mengindikasikan adanya masalah di masa mendatang dalam pembayaran utang-utangnya. Auditor harus menilai kemungkinan dan seberapa besar penurunan posisi likuiditas yang terjadi terus-menerus.

Teori Pengaruh Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu

Menurut (Skousen, 2009, p. 80), auditor harus memeriksa laporan keuangan untuk memastikan bahwa laporan keuangan tersebut akurat, wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Terakhir laporan keuangan akan didistribusikan kepada para pengguna eksternal yang akan melakukan analisis guna dapat mempelajari lebih jauh kondisi keuangan perusahaan. Untuk perusahaan yang membuat laporan pada setiap tanggal 31 Desember tiap akhir tahun, persiapan laporan keuangan biasanya diselesaikan pada bulan Februari. Tanggal opini audit untuk tahun pembukuan.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H₁ : likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
- H₂ : opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
- H₃ : likuiditas dan opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sifat penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif *explanator*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui studi dokumentasi dan kepustakaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder. Data sekunder dalam penelitian berupa laporan keuangan perusahaan perdagangan yang diperoleh dari situs resmi BEI, yaitu www.idx.co.id

Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu (Y). Ketepatan waktu dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan variable *dummy*, dimana kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dan kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu. (Fitriani Saragih, 2017)

Variabel independen dalam penelitian ini meliputi Likuiditas (X₁), Opini Audit (X₂).

Menurut (Kasmir, 2011, p. 135) rumus untuk mencari rasio lancar (*current ratio*) dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \quad (1)$$

Variabel opini audit dapat diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Kategori perusahaan yang mendapat kategori wajar akan diberi nilai 1 dan kategori perusahaan yang mendapat opini pendapat selain

Populasi dan Sampel

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2019-2021 yang berjumlah 145 perusahaan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012, p. 116). Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Total jumlah data sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 375 sampel yang diambil dari jumlah sampel 125 perusahaan dikalikan dengan 3 periode penelitian.

wajar akan diberi nilai 0. (Novien Rialdy, 2020)

Teknik Analisis Data Penelitian.

Teknik analisis penelitian yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian adalah regresi logistik dengan formulasi sebagai berikut :

$$\text{Ln} \frac{TW}{1-TW} = X_0 + X_1 CR + X_2 OP + e \quad (2)$$

Keterangan :

$\text{Ln} \frac{TW}{1-TW}$ = Dummy variabel ketepatan waktu (kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dan kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu).

X_0 = Konstanta

X_1 = Likuiditas

X_2 = Opini audit

e = variabel gangguan

HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	375	.03	247.44	2.9918	13.40993
OP	375	.00	1.00	.8933	.30910
KW	375	.00	1.00	.9387	.24026
Valid N (listwise)	375				

laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 yang menjadi sampel yang telah diinput dapat dilihat nilai maksimum, minimum, mean dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian pada tabel 1 sebagai berikut:

Nilai Minimum *current ratio* sebesar adalah 0,03 pada PT. Karwell Indonesia, Tbk pada tahun 2021, nilai maksimum 247,44 didapat dari nilai likuiditas PT. Jaya Pari Steel, Tbk pada tahun 2021, nilai rata-rata (*mean*) 2,9918 dengan standar deviasi standar sebesar 13,40993 dan jumlah data yang ada sebanyak 375. Nilai Minimum opini audit adalah 0,00; nilai maksimum 1,00; nilai rata-rata (*mean*) 0,8933 dengan standar deviasi sebesar 0,30910 dan jumlah data yang ada sebanyak 375.

Nilai Minimum ketepatan waktu pelaporan adalah 0,00; nilai maksimum 1,00; nilai rata-rata (*mean*) 0,9387 dengan standar deviasi sebesar 0,24026 dan jumlah data yang ada sebanyak 375.

Hasil Uji Regresi Logistik

Menguji Model Fit (Overall Model Fit Test)

Uji regresi logistik yang pertama dilakukan dalam penelitian ini adalah menguji apakah model regresi yang dibuat adalah model *fit* dengan data penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai $-2 LL$ awal dengan $-2 LL$ akhir pada tabel *iteration history* pada hasil penelitian.

**Tabel 2 Nilai $-2 \log$ likelihood ($-2 LL$ Awal
Iteration History^{a,b,c}**

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	200.366	1.755
	2	174.921	2.440
	3	172.989	2.695
	4	172.965	2.728
	5	172.965	2.728

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 172,965

c. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber : Hasil Pengolahan, 2021

b. Dimasukkan variable

**Tabel 3 Nilai $-2 \log$ likelihood ($-2 LL$ Akhir)
Iteration History^{a,b,c,d}**

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients		
		Constant	CR	OP
Step 1	200.214	1.694	.002	.062
1 2	174.513	2.289	.006	.150
3	172.153	2.443	.019	.231
4	171.154	2.364	.072	.234

5	170.323	2.245	.172	.166
6	170.225	2.183	.219	.161
7	170.223	2.175	.225	.161
8	170.223	2.175	.226	.161

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 172.965

Estimation terminated at iteration number 8 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber : Hasil Pengolahan, 2021

Dari tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa nilai -2 log *likelihood* awal (-2 LL awal) pada *block number* = 0, yaitu yang hanya memasukkan konstanta saja adalah 172,965 dan di tabel 3 -2 log *likelihood* akhir (-2LL akhir) pada *block number* = 1 yang memasukkan konstanta dan seluruh variabel independen adalah sebesar 170,223. Adanya pengurangan nilai antara 2LL awal dengan -2LL akhir menunjukkan bahwa model *fit* dengan data.

Menguji Kelayakan Regresi

Untuk menilai kelayakan model regresi yang digunakan dapat dilihat dari nilai *Hosmer and Lemeshow test*, seperti yang disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4 Hosmer and Lemeshow Test
Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	8.002	8	.433

Dari tabel uji *Hosmer and Lemeshow test* menunjukkan bahwa besarnya nilai *chi-square* 8,002 dan probabilitas signifikansi 0,433 yang nilai berada di atas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi logistic biner yang digunakan mampu memprediksi nilai observasinya.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan - G
Tabel 5 Uji Simultan - G

	Chi-square	df	Sig.
Step 1 Step	2.742	2	.254
Block	2.742	2	.254
Model	2.742	2	.254

Sumber : Hasil Pengolahan, 2021

Pengujian variabel pengaruh likuiditas dan opini audit terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 dengan menggunakan regresi logistik diperoleh nilai sebesar 0,254. Nilai signifikan tersebut jauh lebih besar dari tingkat signifikansi (0,05), dengan demikian hipotesis ditolak. Penolakan hipotesis menunjukkan bahwa likuiditas dan opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Untuk menentukan hasil akhir dari penelitian dan menjawab hipotesis yang disusun sebelumnya, digunakan tabel *variables in the equation* yang ada pada *output* hasil pengolahan data dapat disajikan sebagai berikut:

**Tabel 6 Uji Parsial - Wald dan Uji Hipotesis Logistik
Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
CR	.226	.179	1.581	1	.209	1.253
OP	.161	.646	.062	1	.803	1.175
Constant	2.175	.648	11.281	1	.001	8.804

a. Variable(s) entered on step 1: CR, OP.

Sumber : Hasil Pengolahan, 2021

Tabel 6 di atas memperlihatkan hasil pengujian hipotesis regresi logistik pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Dari hasil pengujian tersebut pada kolom B maka diperoleh model persamaan regresi logistik sebagai berikut :

$$\ln \frac{TW}{1-TW} = X_0 + X_1 CR + X_2 OP + e \quad (3)$$

Interpretasi dari persamaan regresi logistik di atas adalah sebagai berikut :

1. Dengan nilai intersep yang sebesar 2,175 berarti probabilitas perusahaan untuk melakukan ketepatan waktu.
2. Variabel *current ratio* menunjukkan nilai koefisien positif sebesar 0,226 dengan probabilitas variabel sebesar 0,209 di atas tingkat signifikansi 0,05 (5 persen). Artinya dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Dengan demikian terbukti bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
3. Variabel independen kedua yaitu opini audit menunjukkan nilai koefisien positif sebesar 0,161 dengan probabilitas variabel sebesar 0,803 di atas tingkat signifikansi 0,05 artinya bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Nilai *Nagelkerke R Square* bervariasi antara 1 (satu) dan 0 (nol). Semakin mendekati nilai 1 maka model dianggap semakin *goodness of fit* sementara semakin mendekati 0 maka model semakin tidak *goodness of fit*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 7 sebagai berikut :

Tabel 7 Model Summary
Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	170.223 ^a	.007	.020

a. Estimation terminated at iteration number 8 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber : Hasil Pengolahan, 2021

Berdasarkan tabel 7 di atas, maka dapat dilihat bahwa hasil nilai *nagelkerke R Square* pada penelitian ini sebesar 0,020, yang dapat menyatakan bahwa variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen sebesar 2,0%, sedangkan sisanya sebesar 98% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu

Hasil penelitian peneliti menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori (Sunyoto, 2014, p. 139) Jika klien terus-menerus kekurangan kas dan Modal Kerja, hal ini mengindikasikan adanya masalah di masa mendatang dalam pembayaran utang-utangnya. Auditor harus menilai kemungkinan dan seberapa besar penurunan posisi likuiditas yang terjadi terus-menerus.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Siti Irafah, 2020) secara parsial likuiditas (CR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan menyatakan bahwa tinggi rendahnya tingkat likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil ini tidak sesuai dengan logika teori yang ada, dengan demikian perusahaan yang tepat waktu maupun yang tidak tepat waktu tidak mempertimbangkan tingkat likuiditas yang dimilikinya.

Pengaruh Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu

Hasil penelitian peneliti menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori Stice (Skousen, 2009, p. 80), auditor harus memeriksa laporan keuangan untuk memastikan bahwa

laporan keuangan tersebut akurat, wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Terakhir laporan keuangan akan didistribusikan kepada para pengguna eksternal yang akan melakukan analisis guna dapat mempelajari lebih jauh kondisi keuangan perusahaan. Untuk perusahaan yang membuat laporan pada setiap tanggal 31 Desember tiap akhir tahun, persiapan laporan keuangan biasanya diselesaikan pada bulan Februari. Tanggal opini audit untuk tahun pembukuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sari, 2014) opini audit tidak mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Likuiditas tidak berpengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
2. Opini audit tidak berpengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
3. Likuiditas dan opini audit tidak berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

PENELITIAN LANJUTAN

1. Bagi peneliti lain agar menggunakan populasi yang lebih luas dan sampel yang lebih banyak serta periode pengamatan yang lebih dari empat tahun untuk memperoleh hasil yang diperoleh lebih akurat.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian ini, sebaiknya menambahkan variabel lain sehingga diperoleh hasil yang lebih akurat lagi.
3. Sebaiknya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melaporkan laporan keuangannya tepat waktu disertai dengan laporan auditor independen atas laporan keuangan tidak melebihi 90 hari setelah tengah tahun buku berakhir.
4. Sebaiknya investor memperhatikan perusahaan yang melaporkan laporan keuangan auditor independen tepat waktu yang menunjukkan likuiditas dan opini auditnya baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penyusunan peneliti ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Istri tercinta dan anak-anak, Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera dan para rekan-rekan sejawat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu, memberikan dukungan dan semangat, saran serta doa dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fitriani Saragih, P. K. (2017). Effect of Profitability, Liability and Quality of Auditors Audit Opinion, Going Concern in Food and Drink Listed in Indonesia Stock Exchange (IDX). *roceeding 3rd Sriwijaya Economics, Accounting and Business Conference* (pp. 208-222). Palembang: Universitas Ekonomi Sriwijaya.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikas Analisis Multivariate Dengan Progam IBM SPSS 21*. Jakarta: Universitas Diponegoro.
- Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah I*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indonesia, I. A. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Indriani, K. d. (2012). *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lubis, H. Z. (2014). Pengaruh Sistem Informasi Berbasis Komputer Dan Kepercayaan Terhadap Kinerja Individual (Studi Empiris Perbankan Di Kota Medan). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 251-260.
- Muslich. (2007). *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Novien Rialdy, M. S. (2020). Model Pengukuran Kualitas Audit Internal (Studi Pada Auditor Internal Pada Perusahaan Swasta, BUMD dan BUMN di Kota Medan). *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 210-226.
- Rahmawati. (2012). *Teori Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sari, M. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi UMSU Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 174-201.
- Siti Irafah, E. N. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Internal Audit, dan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 337-348.
- Sjahrial, D. d. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Skousen, S. d. (2009). *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sukrisno, A. (2012). *Auditing Buku Kesatu*. Jakarta: Salemba Empat.

Sunyoto, D. (2014). *Auditing*. Yogyakarta: CAPS.

Syamsuddin. (2002). *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: BPFE.

Wahyudiono. (2014). *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta Timur: Perum Bukit Permai.

Wijayanto. (2012). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.